

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Intisari	xi
<i>Abstract</i>	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan	15
1.4. Ruang Lingkup	15
1.5. Tinjauan Pustaka	16
1.6. Kerangka Teori	27
1.6.1. Teori Budaya	27
1.6.2. Teori Politik	32
1.6.3. Teori Perubahan Sosial	40
1.6.4. Budaya dan Kebudayaan	42
1.6.5. Dimensi-dimensi Kebudayaan	46
1.6.5.1. Kebudayaan Sebagai Suatu Gagasan	47
1.6.5.2. Kebudayaan Sebagai Suatu Aktivitas	49
1.6.5.3. Kebudayaan Sebagai Suatu Hasil Karya	50
1.6.6. Konstruksi dan Reproduksi Budaya	51
1.6.7. Budaya dan Politik	56
1.6.8. Elit Politik	57
1.7. Metode Penelitian	61
1.7.1. Lokasi Penelitian	61
1.7.2. Sumber Informasi	62
1.7.3. Teknik Penentuan Informan	62
1.7.4. Data yang Dibutuhkan	63
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data	65

1.7.5.1. Pengamatan (<i>Observation</i>)	65
1.7.5.2. Wawancara	66
1.7.5.3. Studi Kepustakaan	68
1.7.5.4. Fokus Diskusi Terbatas (<i>Focus Group Discussion</i>) ...	68
1.7.6. Teknik Analisa Data	69

BAB II KONDISI EKONOMI MASYARAKAT

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Tana Toraja Sebelum Pemekaran	74
2.2. Kabupaten Tana Toraja dan KabupatenToraja Utara Sebagai Hasil Pemekaran	76
2.3. Ekonomi Masyarakat	79
2.3.1. Kepemilikan Hewan Ternak	80
2.3.2. Bantuan Kerabat Perantau	85
2.3.3. Kepemilikan Lahan Tanaman Kopi dan Pariwisata	89
2.4. Pendidikan Masyarakat	92
2.4.1. Peluang Kerja Melalui Pendidikan	93
2.4.2. Perbaikan Ekonomi Melalui Keberhasilan dalam Pendidikan ...	95

BAB III PERUBAHAN FUNGSI RAMBU TUKA' DAN RAMBU SOLO' DARI TEOLOGIS MENJADI POLITIS

3.1. Awal Perubahan Budaya	101
3.1.1. Peran Zending	101
3.1.2. Peran Orang Kaya Baru	109
3.2. Pelaksanaan Budaya	115
3.2.1. Pesta Adat (<i>Rambu Tuka'</i>)	120
3.2.2. Upacara Penguburan (<i>Rambu Solo'</i>)	123
3.3. Struktur Sosial Masyarakat	135
3.3.1. Bangsawan Tertinggi (<i>Puang</i>)	137
3.3.2. Bangsawan Menengah (<i>Parenge'</i>)	140
3.3.3. Masyarakat Umum (<i>To Buda</i>)	141
3.3.4. Masyarakat Status Sosial Rendah (<i>Kaunan</i>)	142
3.4. Fungsi Simbol Budaya	146
3.4.1. FungsiTongkonan atau Rumah Adat	146
3.4.2. Fungsi Rumah Ibadah	150

BAB IV PESTA ADAT DAN UPACARA PENGUBURAN DALAM POLITIK LOKAL DAN PEMEKARAN DAERAH

4.1. Pemekaran Daerah	155
4.1.1. Ide Awal Pemekaran	159
4.1.2. Pandangan Masyarakat Terhadap Pemekaran Toraja	164
4.2. Peran Elit Politik Lokal	174
4.2.1. Elit Politik Lokal Sebagai Unsur Parpol dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat	175
4.2.2. Persaingan Elit Politik Lokal Utara dan Selatan dalam Mewujudkan Pemekaran	187

BAB V MANIPULASI BUDAYA DALAM POLITIK LOKAL

5.1. Cara Elit-elit Memanipulasi Budaya dalam Politik Lokal dan Dampaknya pada Pemekaran Daerah	197
5.1.1. Degradasi Makna Pesta Adat dan Upacara Penguburan dari Makna Teologis Menjadi Politis	207
5.1.2. Degradasi Makna Struktur Sosial Masyarakat	231
5.2. Pergeseran Makna Simbol Budaya dalam Politik Lokal	258
5.2.1. Rumah Adat Sebagai Instrumen Politik	265
5.2.2. Rumah Ibadah Sebagai Instrumen Politik	269

BAB VI KESIMPULAN

Kesimpulan	277
------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Pendapatan Regional Perkapita di Beberapa Wilayah	73
Tabel 2 Jumlah Tongkonan di Kecamatan Baloso Tahun 1990-2010	151
Tabel 3 Peserta Pemilukada Calon Bupati Tana Toraja pada Tahun 2005 ...	186

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Struktur Sosial Masyarakat	7
Gambar 2 Peta Kabupaten Tana Toraja Sebelum Pemekaran	76
Gambar 3 Peta Kabupaten Tana Toraja saat ini	78
Gambar 4 Peta Kabupaten Toraja Utara saat ini	79
Gambar 5 Kerbau Belang (Tedong Bonga)	84
Gambar 6 Upacara Penguburan	127
Gambar 7 Rumah Adat Toraja	148
Gambar 8 Pesta Adat Mangrara Banua	216
Gambar 9 Parengé' dengan Pakaian Adat	248
Gambar 10 Upacara Penguburan Ny. Kala'lembang	257
Gambar 11 Pemanfaatan Rumah Adat Sebagai Tempat Kampanye	268